

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Karya tulis ilmiah ini disusun oleh peneliti menggunakan analisis penelitian yang berbentuk analisis teks dan simbol dengan menggunakan metode semiotika oleh Ferdinand De Saussure. Semiotika merupakan sebuah ilmu yang digunakan untuk mendapatkan makna atau arti dari sebuah objek yang diteliti melalui analisis sebuah tanda yang ada di dalam objek yang dikaji oleh peneliti tersebut. Semiotika yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis terbagi menjadi dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *Signified* (Petanda).

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti karya tulis ilmiah ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian yang berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang cara analisisnya yakni dengan cara menelaah terhadap objek yang berbentuk tulisan atau kata-kata. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif ini adalah untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam di dalam suatu permasalahan dari objek yang sedang diamati. Hasil dari data penelitian yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan berbentuk data deskriptif, bukan data yang berbentuk angka.¹

B. Subjek Penelitian

Subjek atau unit analisis dalam penelitian ilmiah ini adalah potongan dialog, gambar atau visual dalam sinetron Amanah Wali 6 Episode 205 di channel youtube resmi RCTI yaitu RCTI – LAYAR DRAMA INDONESIA.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung ketika berada di lapangan dalam melakukan pengamatan.² Dalam objek yang saya amati

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Jejak, 2018). 7

² Johni Dimiyati, *Metedlogi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenandamedia Group, 2013). 41-42.

maka dapat disimpulkan bahwa sumber data primer yang saya dapatkan yaitu melalui sinetron Amanah Wali 6 episode 205 melalui akun resmi youtube RCTI dengan link :

1. https://youtu.be/dJ2r_JkFfiY?si=IOjnxFQqjBOaUK2z
2. <https://youtu.be/3MjKM0jTI-o?si=npT7ioao4A9etOh9>
3. <https://youtu.be/4egYeYvY76Y?si=tZHso2d27JAP29OH>
4. <https://youtu.be/kX7J6nIzOMk?si=GxEtoU6VGIW4nO5p>
5. <https://youtu.be/SCdnbPUvz6k?si=DOnFzGMSRI5ng3wV>
6. <https://youtu.be/B-WW2EIGFRo?si=rGyDHjGcrGj6Zsm5>

Kemudian peneliti membagi per-adegan dan dipilih sesuai rumusan masalah yang sedang dibahas oleh peneliti untuk dilakukan analisis.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti tidak secara langsung ketika peneliti melakukan pengamatan di lapangan, tetapi data ini di dapatkan melalui perantara yang berbentuk literatur-literatur ilmiah seperti, buku, internet dan lain-lain. Alasan peneliti juga mengambil sumber dari data sekunder yaitu untuk menambah literasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dianalisis oleh peneliti.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid, kredibel, benar dan sesuai dengan masalah yang akan di analisis. Hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan jawaban dari masalah yang akan dianalisis oleh peneliti.⁴ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung untuk mendapatkan jawaban dan data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis. Penggunaan teknik observasi ini dipilih karena data yang didapatkan bisa akurat dan

³Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 28

⁴Nina Widiawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Edu Publisher, 2020). 136

sesuai dengan fakta yang ada di dalam objek yang sedang diamati.⁵

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam rumusan masalah yang dikaji peneliti yaitu dengan pengamatan terhadap adegan, tindakan, serta ucapan yang ada di dalam sinetron Amanah Wali 6 episode 205. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sistem dokumenter. Teknik pengumpulan data ini menekankan kepada gambar, teks dan simbol yang ada pada objek yang sedang dikaji. Oleh karena itu, di dalam kajian ini peneliti menfokuskan kepada dokumentasi yang terdapat pada tayangan adegan sinetron dan dialog yang ada dalam tayangan sinetron yang sedang dikaji.

3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data studi literatur adalah dengan cara mencari dan mengumpulkan sebuah data yang berkaitan dengan sinetron Amanah Wali 6 Episode 205 dalam internet, buku atau lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data yang dikumpulkan. Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, kemudian diklasifikasi sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Analisis yang berarti menguraikan atau memisah-misahkan, jadi menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data. Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis semiotika. Semiotik sebagai suatu model memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Dengan demikian, semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi oleh panca indra. Tanda mengacu

⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Gruops Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013). 131

pada sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga bisa disebut tanda.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan semiotika model Ferdinand de Saussure yang membagi tanda yang terdiri dari dua bagian yaitu: pertama bagian fisik yang disebut penanda (signifier), kedua bagian konseptual yang disebut petanda (signified). Adapun prosedur analisis objek dengan menggunakan metode semiotika dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebuah objek dijelaskan berdasarkan penanda dan petanda, dimana penanda menggambarkan isi komunikasi, sedangkan petanda menjelaskan makna isi komunikasi.
2. Data yang diperoleh dari hasil penggambaran isi komunikasi dan makna komunikasi kemudian dianalisis hubungan-hubungannya dengan realitas sosial.
3. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis.⁶



⁶Nurul Khalisa Dkk, “Animasi Anak Nussa Dan Rara Di Youtube (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure),” *Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi* 1, no.4 (2020). 7